

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kempleng Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Usahatani padi di Desa Kempleng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri rata-rata sebesar Rp. 29.503.753 yang diperoleh dari penerimaan usahatani sebesar Rp. 38.875.905 dan total biaya usahatani sebesar Rp. 9.372.152 dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,8 ha.
2. Kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Kempleng, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri diperoleh 68,1 % dengan hasil pendapatan usahatani padi berkontribusi tinggi. Total pendapatan rumah tangga petani tersebut sebesar Rp. 41.144.306 yang berasal dari tiga sektor yaitu *on farm* sebesar Rp. 29.503.753, *off farm* sebesar Rp. 6.219.302, dan *non farm* sebesar Rp. 6.910.196
3. Hasil pengujian pengaruh antar variabel menunjukkan hasil yang beragam, secara simultan variabel lama pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani, dan pekerjaan sampingan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Kempleng, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Secara parsial variabel luas lahan, pengalaman usahatani, dan pekerjaan sampingan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi.

## 5.2. Saran

1. Petani di Desa Kempleng diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan lahan usahatani padi yang dimiliki, mengingat luas lahan terbukti memiliki pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usahatani padi perlu terus dilakukan melalui penerapan teknologi budidaya yang lebih efisien. Pengalaman usahatani yang dimiliki petani juga diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat meningkat secara berkelanjutan. Di sisi lain, petani disarankan untuk tetap mengembangkan sumber pendapatan lain di luar usahatani padi sebagai strategi diversifikasi pendapatan guna menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program peningkatan kapasitas petani, seperti pelatihan teknis budidaya, penyuluhan pertanian, serta kemudahan akses terhadap sarana produksi dan permodalan. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan usahatani padi, seperti stabilisasi harga gabah dan peningkatan akses pasar, perlu terus diperkuat agar pendapatan petani dapat meningkat secara berkelanjutan.